

**Pelatihan Menulis Huruf Hijaiyah melalui Media Papan Flanel
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Siswa
di SD IT Al-Ghazali Palangka Raya**

***Hijaiyah Letter Writing Training Using Flannel Board Media to Improve Students'
Hijaiyah Letter Writing Skills at SD IT Al-Ghazali Palangka Raya***

Ihsanuddin Ihsanuddin^{1*}, Abdullah Abdullah², Jainah Jainah³

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³ SD IT Al-Ghazali Palangka Raya, Indonesia

Email: ihsanun527@gmail.com^{1*}, jainah.april97@gmail.com², abdullah@iain-palangkaraya.ac.id³

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G.Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 73112

Korespondensi Penulis: ihsanun527@gmail.com *

Article History:

Received: Oktober 15, 2024;

Revised: November 14, 2024;

Accepted: Desember 12, 2024;

Published: Desember 17, 2024;

Keywords: Writing Hijaiyah Letters,
Flannel Board, Devotion

Abstract: Writing hijaiyah letters is a skill that students must have in order to be able to do it write the Koran so that students can not only read the Koran but also write the Koran well and correctly. The purpose of this community service activity is to improve students' skills in writing hijaiyah letters. This service uses the Asset Based Community Development (ABCD) method used at SD IT Al-Ghazali Palangka Raya to provide training so that it occurs increasing students' ability to write hijaiyah letters. The results of the service show that flannel board media can increase student enthusiasm so that students are enthusiastic in learning how to write hijaiyah letters, as well as being a supporting medium for the process learn to write hijaiyah letters. With the help of paper that already contains hijaiyah letters with dotted lines using the follow the line method of writing letters also makes it easier students to learn to write hijaiyah letters. Good and fun use of media proven to be effective in making students more enthusiastic and understand the teacher's explanation so that students are more comfortable learning to write hijaiyah letters.

Abstrak

Menulis huruf hijaiyah merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa agar bisa menulis Al-Quran sehingga siswa bukan hanya bisa membaca Al-Qur'an melainkan juga dapat menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis huruf hijaiyah. Pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang digunakan di SD IT Al-Ghazali Palangka Raya untuk memberikan pelatihan sehingga terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan antusias siswa sehingga siswa bersemangat dalam mempelajari cara menulis huruf hijaiyah, serta menjadi media pendukung untuk proses belajar menulis huruf hijaiyah. Dengan bantuan kertas yang sudah berisikan huruf hijaiyah dengan garis putus-putus dengan metode penulisan huruf *follow the line* juga memudahkan siswa untuk belajar menulis huruf hijaiyah. Penggunaan media yang bagus dan menyenangkan terbukti efektif membuat siswa lebih antusias dan memahami penjelasan dari guru sehingga siswa lebih nyaman untuk belajar menulis huruf hijaiyah.

Kata Kunci: Menulis Huruf Hijaiyah, Papan Flanel, Pengabdian

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran terbaik bagi siswa di sekolah akan memberikan dampak luar biasa bagi pengembangan potensi siswa dalam proses pendidikan ini. Guru berperan tidak hanya sebagai penyampai pesan kepada siswa namun lebih daripada itu, guru berperan sebagai pendidik yang memberikan pendidikan terbaik dan bermakna bagi siswa (Aprima dan Sari 2022). Pendidikan agama Islam merupakan proses pembelajaran yang diprakarsai oleh individu atau lembaga pendidikan guna menanamkan pemahaman mendalam tentang agama Islam kepada para penerimanya. Cakupan pembelajarannya meliputi aspek akademis maupun praktik yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Syafri et al. 2023).

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an merupakan salah satu upaya peningkatan pengalaman nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah swt (Siregar et al. 2022).

Minat membaca dan menulis Al-Qur'an disini merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu. Minat membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki sifat pribadi dan pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus (Noormansyah 2023). Maka dari itu perlu upaya agar siswa bisa menulis Al-Qur'an yaitu dimulai dari belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Quran terdiri dari 30 jenis huruf. Menurut Sirojudin (2000) huruf hijaiyah adalah alfabet Arab, yang disebut dengan huruf al hija (iyah) dan huruf al tahajji artinya huruf ejaan. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Quran (Alucyana, Raihana, and Utami 2020).

Untuk meningkatkan kemampuan anak menulis huruf hijaiyah peneliti mencoba melakukan pelatihan penulisan huruf hijaiyah melalui media kartu huruf hijaiyah yang begitu disenangi oleh anak. (Syafri et al. 2021) menyatakan bahwa pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah, menunjukkan huruf hijaiyah, dan membedakan huruf hijaiyah (Bastian and Suharni 2022).

Salah satu media bergambar adalah kartu huruf hijaiyah dari kain flanel yaitu alat peraga yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar agar mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak

mengenai huruf-huruf hijaiyah dan menulis huruf hijaiyah, Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk menulis (Ardin, Indihadi, Rahman 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, serta data yang didapat selama proses observasi ditemukan bahwa sebagian murid di kelas bawah yaitu kelas 1 (satu) dan 2 (dua) sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an, namun masih belum lancar dalam menulis huruf hijaiyah. Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa dengan mengadakan pelatihan penulisan huruf hijaiyah melalui media papan flanel dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis huruf hijaiyah. Karena papan flanel cukup menarik dan setiap huruf hijaiyah bisa disusun sehingga siswa menjadi lebih tertarik.

2. METODE

Pelatihan ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Menurut Nurdyani dkk, dalam metode *Asset Based Community Development* (ABCD) ini merupakan metode dengan fokus utamanya adalah asset atau potensi yang dimiliki pada objek pengabdian atau pada suatu masyarakat tertentu, dimana asset tersebut akan diberdayakan serta potensinya dikembangkan secara maksimal (Oktavera et al. 2021).

Dalam pelaksanaan pengabdian, penulis terlebih dahulu menggali potensi yang ada di SD IT Al-Ghazali Palangka Raya. Setelah melakukan observasi tentang potensi yang dimiliki siswa selanjutnya dilakukan pelatihan atau pendampingan yang nantinya dikembangkan (Abdullah, Wirayudha, and Al-Ghazali 2024). Dengan demikian metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dirasa cocok sebagai metode pengabdian dalam melatih siswa agar bisa menulis huruf hijaiyah dengan lebih terampil. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap inkulturasi

Tahap inkulturasi merupakan tahap pengenalan, dimana penulis melakukan kegiatan kunjungan ke lokasi pengabdian sebagai bentuk observasi awal untuk memperoleh data lapangan.

2. Tahap Discovery

Tahap discovery merupakan tahap pemetaan potensi asset yang dilakukan melalui dialog bersama dengan pimpinan sekolah dan guru. Pada dialog yang dilakukan penulis juga memperoleh beberapa masukan terkait program yang akan dipetakan.

3. Tahap Design

Tahap design merupakan tahap dimana penulis mengetahui potensi asset yang ada melalui dialog pada tahap sebelumnya, setelah itu penulis melakukan identifikasi dan penyusunan rencana program yang akan dilaksanakan selama pengabdian. Program kegiatan pengabdian yang pilih disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan terkait serta dapat memberikan dampak positif. Apabila rencana program kerja yang dirancang sudah matang, selanjutnya dilakukan sosialisasi rencana program pengabdian tersebut kepada para siswa.

4. Tahap Define

Tahap Define merupakan tahap pelaksanaan program pengabdian yang sudah direncanakan. Karena menggunakan pendekatan ABCD, maka objek utama pada pelaksanaan pengabdian ini adalah para siswa, sedangkan peran penulis sebagai pengabdi adalah memfasilitasi kebutuhan dan keperluan selama pelaksanaan program, sehingga pihak asset yang sedang dikembangkan dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap dimana penulis sebagai pengabdi memastikan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu, pengabdi juga melakukan monitoring terhadap kegiatan yang dilaksanakan, selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pelaksanaan program pengabdian. Setelah evaluasi dilakukan, dilanjutkan dengan perbaikan program pengabdian sebagai titik acuan pelaksanaan program selanjutnya.

3. HASIL

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sudah menjadi komitmen yang universal untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga sekolah. Pembelajaran Al-Qur'an baik itu baca maupun tulis yang dilakukan sejak dini, sangatlah penting guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan salah satu stimulasi pengembangan potensi anak yaitu pengembangan kemampuan membaca serta menulis (Rezyika and Alimni 2023). Maka dari itu diperlukan pengajaran menulis Al-Qur'an di lembaga pendidikan agar setiap anak bisa membaca serta menulis Al-Qur'an (Abdullah, Firda, et al. 2024).

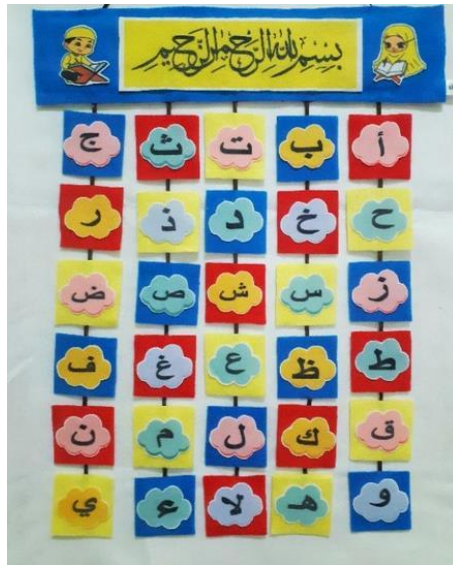
Berdasarkan hal diatas penting bagi siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, serta berdasarkan hasil wawancara bahwa siswa sudah bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an, namun masih belum lancar dalam menulis huruf hijaiyah, sehingga diperlukannya pelatihan menggunakan media yang menarik agar siswa semangat dalam belajar menulis huruf hijaiyah. Maka digunakan media berupa papan flanel agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Media papan flanel adalah media grafis yang terbuat dari papan berlapis kain flanel yang dapat digunakan berkali-kali untuk menempel gambar, huruf, dan angka. Papan Flanel adalah alat bantu grafis yang efektif untuk menyajikan pesan tertentu untuk tujuan tertentu. Bantuan grafis yang disajikan dapat dengan mudah dipasang dan dilepas sehingga dapat digunakan berulang kali (Agustini et al. 2022).



Gambar 1. Kegiatan assesmen awal

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan durasi dua jam pelajaran setiap kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukannya pengenalan kepada siswa dan dilakukannya assesmen awal untuk melihat bagaimana keterampilan siswa dalam menulis huruf hijaiyah. Setelah itu baru dilanjutkan dengan pengenalan huruf hijaiyah melalui media yang digunakan sebagai peraga yaitu papan flanel yang masing-masing huruf bisa dilepas dan ditempel pada papan flanel, siswa diberikan pelatihan untuk menulis huruf hijaiyah yang ditampilkan papan flanel.

Siswa menulis di kertas yang disediakan di dalamnya berisikan huruf hijaiyah putus-putus dengan metode penulisan huruf *follow the line* mengikuti garis-garis huruf hijaiyah yang ada di kertas sehingga memudahkan siswa untuk menulis huruf hijaiyah. Metode *follow the line* adalah merupakan metode pembelajaran yang mengkombinasikan antara kecerdasanemosional dan keterampilan anak dalam hal menebalkan garis atau titik-titik pola pada huruf Al-Qur'an yang sudah tersedia (Sumantri 2022)



Gambar 2. Media papan flanel

Pada pertemuan kedua dilanjutkannya penulisan huruf hijaiyah menggunakan metode *follow the line* setelah itu dilakukannya pemantapan untuk penulisan huruf hijaiyah, pada tahap pemantapan siswa diharapkan untuk bisa menulis tanpa menggunakan kertas metode *follow the line* dan hanya melihat contoh huruf yang ada di papan flanel. Selanjutnya tahap akhir yaitu dilakukan tes menulis huruf hijaiyah untuk melihat hasil bagaimana proses pelatihan menulis huruf hijaiyah melalui media papan flanel.

الضمة					الكسرة					الفتحة				
ن	م	ل	ك	ق	ن	م	ل	ك	ق	ن	م	ل	ك	ق
ن	م	ل	ك	ق	ن	م	ل	ك	ق	ن	م	ل	ك	ق
ن	م	ل	ك	ق	ن	م	ل	ك	ق	ن	م	ل	ك	ق
—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—

Gambar 3. Contoh huruf hijaiyah

Berdasarkan hasil pelatihan yang peneliti temukan melalui hasil penulisan huruf hijaiyah oleh siswa maka ditemukan beberapa hal, yaitu:

1. Para siswa dapat memahami nama setiap huruf hijaiyah sekaligus bunyi setiap harakat.
2. Para siswa menjadi lebih terampil dalam menulis huruf hijaiyah yang sebelumnya masih kurang rapi dalam penulisan.
3. Selain dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah, pelatihan ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengenal huruf hijaiyah karena menggunakan media yang menarik.

Namun juga terdapat beberapa hambatan yang dialami peneliti terkait proses pengabdian ini yaitu (Abdullah, Rowina, et al. 2024):

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan sehingga harus dilakukannya pelatihan secara rutin.
2. Terdapat beberapa siswa yang benar-benar belum bisa menulis huruf hijaiyah.

4. KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa media yang bagus dan menarik dapat membuat siswa lebih antusias untuk belajar dan memudahkan siswa untuk memahami dan menulis huruf hijaiyah. Dan metode yang digunakan untuk memudahkan siswa adalah *follow the line* dengan memberikan kertas yang sudah memiliki garis-garis yang sesuai dengan bentuk huruf hijaiyah sehingga siswa bisa mengikutinya dan akhirnya terbiasa untuk menulis huruf hijaiyah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode ABCD yaitu Asset Based Community Development karena dinilai cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis huruf hijaiyah.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami selaku penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing yang telah melimpahkan pemahaman dan memberikan bimbingan kami dari awal dilakukannya observasi sampai akhir dari penulisan artikel pengabdian ini. Kami berterimakasih atas arahan dan penjelasan atas topik yang kami angkat. Dan juga kami ucapkan terima kasih pada pihak sekolah yang telah mengizinkan untuk dilakukannya pelatihan penulisan huruf hijaiyah.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. F., Nissa, C. O., Harahap, A. A., Azzahra, S. F., Annisa, & Satria. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di TPA Sulamunajah Kelurahan Tanjung Pinang. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(4).
- Abdullah, R. W., & Al-Ghazali, M. R. (2024). Pendampingan santri TPQ Baiturrahman Palangka Raya mengenai adab dan doa harian. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Abdullah, S. R., Khaldi, N., Aminah, E. S., Nisa, K., Kusmati, R., Latifah, R., & Rahmawati, S. (2024). Peningkatan kualitas calon guru pada mata kuliah praktek mengajar 1 di IAIN Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1).

- Agustini, R., Herlindyah, R. J., Rosmaimuna, R. H. G., & Yuisman, D. (2022). Penerapan model pembelajaran Talking Stick berbantuan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada Raudatul Athfal Arafah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 7(1).
- Alucyana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1).
- Ardin, F. N., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah menulis pada anak usia dini di RA Ath-Thoha Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1).
- Bastian, A., & Suharni. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan mengenai huruf hijaiyah melalui media gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Noormansyah. (2023). Minat membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik SDN 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. *ADIBA: Journal of Education*, 3(1).
- Oktavera, H., Abdullah, A. W., Misbahuddin, & Al-Qarni, W. (2021). Pelatihan seni kaligrafi dalam meningkatkan kreativitas menulis bahasa Arab santri pondok pesantren di Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 3(2).
- Rezyika, I., & Alimni. (2023). Strategi pembelajaran tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafal dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan media buku baca tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Bengkulu. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2).
- Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. A. S. (2022). Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. *Journal of Teacher Education*, 3(3).
- Sumantri, I. (2022). Metode follow the line dalam pembelajaran menulis huruf Arab pada anak usia dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, & Husni, A. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Syafrizal, H. (2021). Kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu bergambar. *Mitra Ash-Syibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1).